

OPTIMALISASI PEMUKTAHIRAN DATA KEPENDUDUKAN MELALUI PROGRAM KALIMASADA DI KELURAHAN GUNUNG ANYAR TAMBAK

Irma Nur Aysah^{1*}, Ignatia Martha Hendrati², Wiryia Wardaya³

Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur

*Korespondensi : irmanur1304@gmail.com

ABSTRACT

Increased ownership of population data can be supported by the availability of up-to-date population data that can be implemented through the KALIMASADA program. The purpose of the KALIMASADA program is to realize the updating of population data as an effort to achieve orderly population administration. Based on the problems found, namely the existence of residents who have not been in an orderly manner in population administration, the MSIB participants will carry out the KALIMASADA program in several RTs that have been designated as KALIMASADA pilot RTs. This service activity is carried out through the provision of outreach and consultation to the Head of the RT, KSH, and Residents door to door regarding the importance of population administration. Then carry out a survey of residents who are included in population data that is not up-to-date to then be assisted in submitting the population administration file. The implementation of optimizing the updating of population data is also assisted by the Head of the RT, where the Heads of the RT provide information to their citizens through the WhatsApp group. The results of this KALIMASADA activity are considered effective and successful because many residents participate in the management of the population administration file. The applicant for submitting this file is not only from citizen data included in the five population data scopes that are not up-to-date, but other residents also participate in updating their population data. So that with many residents who are aware of population administration, it can create an orderly population administration quickly and effectively.

Keywords : Update, Population data, KALIMASADA

ABSTRAK

Peningkatan kepemilikan data kependudukan dapat didukung dengan adanya data kependudukan muktahir yang dapat dilaksanakan melalui program KALIMASADA. Tujuan dari program KALIMASADA ini untuk mewujudkan pemuktahiran data kependudukan sebagai upaya tercapainya tertib administrasi kependudukan. Hal ini berdasarkan permasalahan yang ditemukan yaitu adanya warga yang belum tertib administrasi kependudukan, maka peserta MSIB akan melaksanakan program KALIMASADA di beberapa RT yang sudah ditunjuk sebagai RT rintisan KALIMASADA. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan melalui pemberian sosialisasi dan konsultasi kepada Ketua RT, KSH, dan warga secara *door to door* terkait pentingnya memiliki administrasi

RIWAYAT ARTIKEL

Diserahkan : 10/07/2023

Diterima : 26/08/2023

Dipublikasikan : 11/12/2023

kependudukan yang akurat. Kemudian melaksanakan survei kepada warga yang masuk dalam data kependudukan yang belum muktahir untuk selanjutnya dibantu pengajuan berkas administrasi kependudukan tersebut. Pelaksanaan optimalisasi pemuktahiran data kependudukan ini juga dibantu oleh Ketua RT, dimana para ketua RT memberikan informasi kepada warganya melalui grup *Whatsapp*. Hasil kegiatan KALIMASADA ini dianggap efektif dan berhasil karena banyak warga yang berpartisipasi dalam kepengurusan berkas administrasi kependudukan. Pemohon dari pengajuan berkas ini tidak hanya dari data warga yang termasuk dalam lima cakupan data kependudukan yang belum muktahir, namun warga yang lainnya juga ikut serta untuk melakukan pemuktahiran data kependudukannya. Sehingga dengan banyaknya warga yang sadar administrasi kependudukan maka dapat menciptakan tertib administrasi kependudukan dengan cepat dan efektif.

Kata Kunci : Pemuktahiran; Data Kependudukan; KALIMASADA

PENDAHULUAN

Peningkatan atas kepemilikan berkas administrasi kependudukan dapat didukung dengan adanya data kependudukan yang muktahir. Dimana data kependudukan ini bermanfaat sebagai acuan dalam menentukan kebijakan perencanaan pembangunan. Administrasi kependudukan merupakan suatu rangkaian kegiatan penertiban dokumen kependudukan yang dilakukan melalui pendaftaran, pencatatan sipil, pengelolaan informasi data penduduk serta pendayagunaan yang hasilnya dikembalikan lagi untuk pelayanan publik maupun pelayanan sektor lainnya. Data kependudukan ini perlu di muktahirkan mulai dari dicatatkan, diolah kemudian dilaporkan secara detail kepada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil untuk mewujudkan tertib administrasi kependudukan. Hal ini membutuhkan sinergitas dari berbagai pihak seperti petugas, masyarakat, dan lembaga pemerintah. Data kependudukan juga dimanfaatkan untuk melihat kondisi suatu wilayah, bahkan perencanaan pembangunan suatu desa dapat dinyatakan berhasil diukur dari tertib administrasi kependudukannya (Hartati, 2023).

Proses optimalisasi pemuktahiran data kependudukan dapat dilakukan di berbagai dokumen kependudukan warga, seperti warga yang belum memiliki dokumen akta kelahiran dan akta kematian. Pemuktahiran data kependudukan ini belum sepenuhnya dilaksanakan oleh masyarakat. Masih terdapat

beberapa warga yang mengurus akta kelahiran anaknya ketika anak sudah dewasa atau ketika anaknya mendaftar ke sekolah, dimana akta kelahiran seharusnya diurus ketika anak baru lahir. Juga ditemui beberapa warga yang belum memiliki akta kematian. Tidak diurusnya akta kematian ini disebabkan karena pihak keluarga memiliki kesibukan sehingga tidak sempat untuk membuat akta kematian (Di et al., 2022). Hal ini menunjukkan bahwa masih banyak penduduk yang mengurus akta kelahiran dan akta kematian ketika mereka sedang terdesak untuk mengurus keperluan lainnya (K. & Lituhayu, 2017).

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 25 Tahun 2009 menyatakan bahwa, negara memiliki kewajiban untuk mencukupi kebutuhan dan hak dasar kepada setiap warga negara dengan menyelenggarakan pelayanan publik yang inovatif dalam melayani seluruh kepentingan masyarakat (Aulia & Ismail, 2023). Adapun Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Surabaya yang berwenang dalam pengurusan administrasi kependudukan bagi masyarakat di Kota Surabaya. Pemerintah Kota Surabaya memiliki berbagai inovasi dalam memberikan pelayanan prima seperti digencarkannya program KALIMASADA (Kawasan Lingkungan Masyarakat Sadar Administrasi Kependudukan) dan diluncurkannya *Klampid New Generation* (KNG). Aplikasi KNG ini dapat diakses secara mandiri oleh warga untuk mengurus berkas administrasi kependudukan. Adanya inovasi tersebut yaitu agar pemerintah

Kota Surabaya dapat memberikan pelayanan yang prima kepada seluruh masyarakat di Surabaya. Tujuan dari diluncurkannya program KALIMASADA ini adalah untuk mewujudkan pemuktahiran data kependudukan sebagai salah satu upaya tercapainya tertib administrasi kependudukan.

Terlaksananya program Kawasan Lingkungan Masyarakat Sadar Administrasi Kependudukan ini atas dukungan dan kerjasama antara berbagai pihak, diantaranya yaitu pemerintah, petugas kelurahan, ketua RT, KSH (Kader Surabaya Hebat), dan masyarakat (Anggela Putri, 2022). Adanya kerjasama dari berbagai pihak ini dapat mewujudkan peningkatan kepemilikan data kependudukan warga yang muktahir sehingga tercapai tertib data administrasi kependudukan. Berdasarkan data yang diberikan oleh Ketua Seksi Pemerintahan pada data warga yang diduga telah meninggal. Kemudian setelah dilaksanakan survey, ternyata benar bahwa warga pada data tersebut sudah meninggal namun belum diuruskan akta kematian oleh keluarganya. Hal ini dikarenakan anggota keluarga yang bersangkutan memiliki kesibukan sehingga belum memiliki waktu untuk datang ke kelurahan maupun ke balai RW. Padahal Akta Kematian sangat penting sebagai bukti legal bahwa warga telah meninggal. Dengan begitu, warga merasa sangat terbantu dengan adanya kegiatan pengabdian ini karena dapat dibantu pengajuan oleh peserta MSIB melalui akun yang diberikan oleh Dpendukcapil. Optimalisasi sumber data kependudukan dapat diperoleh melalui tiga cara, seperti survei penduduk, sensus penduduk, dan registrasi penduduk.

Kegiatan pengabdian ini berbeda dengan yang pernah dilaksanakan sebelumnya, dimana kegiatan ini lebih menekankan pada pelayanan jemput bola dalam pemuktahiran data kependudukan bagi warga yang terimbas perubahan nama jalan (Axel Herodyon, 2023). Lebih menekankan pada mempelajari dan mengaplikasikan sistem aplikasi KNG dan program KALIMASADA (Wonorejo & Rungkut, 2023). Lebih menekankan pada sosialisasi program KALIMASADA dan

memperkenalkan aplikasi *Klampid New Generation* agar warga mampu mengajukan berkas administrasi kependudukan secara mandiri (Pratama & Maulana, 2022).

Kegiatan pengabdian lebih berfokus pada pemuktahiran data kependudukan yang penulis lakukan ini lebih komprehensif baik dari jenis kegiatan ataupun kelompok sasarnya. Dimana kegiatan ini lebih mengutamakan validasi data untuk syarat menerbitkan dokumen-dokumen kependudukan dan pencatatan sipil, seperti Kartu Keluarga, Akta Kelahiran, Akta Kematian, Kartu Identitas Anak, dan Kartu Tanda Penduduk. Selain itu, juga memberikan sosialisasi terkait website *Klampid New Generation* agar masyarakat paham dan dapat mengajukan secara mandiri jika akses KNG sudah dibuka oleh Dpendukcapil Kota Surabaya. Kegiatan ini juga menerapkan konsultasi kepada setiap warga terkait permasalahan data kependudukan untuk segera mengurus berkas administrasi kependudukan. Tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah untuk mendorong masyarakat Surabaya khususnya di Kelurahan Gunung Anyar Tambak untuk semakin sadar akan pentingnya memiliki data kependudukan yang muktahir (Febyana, 2023).

METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan selama kurang lebih 5 bulan, terhitung sejak tanggal 16 Februari hingga 30 Juni 2023. Kegiatan ini dilaksanakan di beberapa RT yang ada di Kelurahan Gunung Anyar Tambak, Surabaya. Peserta MSIB akan melaksanakan program KALIMASADA secara langsung melalui metode sosialisasi dan konsultasi yang dilaksanakan secara *door to door* ke rumah warga. Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini terdiri dari beberapa tahapan, yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi. Dimana ketua RT rintisan KALIMASADA, KSH dan warga juga terlibat dalam menyukseskan terciptanya data kependudukan yang muktahir. Peserta MSIB memiliki peran penting dalam menjembatani antara ketua RT dengan Kelurahan Gunung

Anyar Tambak dan Dispendukcapil Kota Surabaya. Dengan begitu, kendala yang dihadapi oleh setiap RT dapat disalurkan melalui peserta MSIB sehingga segera mendapatkan solusi terbaik.

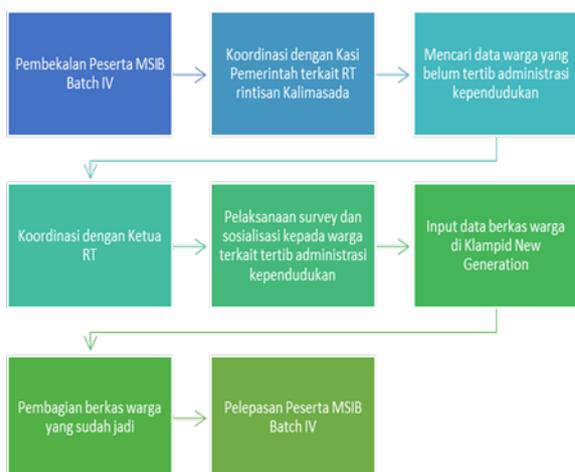
Berdasarkan permasalahan yang ditemukan yaitu terdapat data kependudukan warga belum muktahir. Hal ini diperlukan tindakan yang tepat salah satunya yaitu peran peserta MSIB untuk melaksanakan program KALIMASADA. Program ini dilaksanakan di beberapa RT yang sudah ditunjuk sebagai RT rintisan KALIMASADA. Kegiatan program ini melalui pemberian sosialisasi kepada RT, KSH, dan warga secara *door to door*. Pelaksanaan survei ini ditujukan kepada warga yang terdeteksi dalam data kependudukan yang belum muktahir untuk selanjutnya dapat dibantu pengajuan berkas administrasi kependudukan. Dengan pengajuan dokumen ini maka akan mendorong terciptanya tertib administrasi kependudukan.

Selain itu, peserta MSIB juga memberikan sosialisasi terkait *Klampid New Generation* agar warga bisa mengajukan permohonan secara mandiri melalui web tersebut. KNG merupakan salah satu inovasi berbasis Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) (Wonorejo & Rungkut, 2023). Dimana inovasi ini diluncurkan untuk memudahkan masyarakat dalam mengakses pelayanan berkas administrasi kependudukan. Hal ini sesuai dengan perkembangan zaman yang dituntut selalu berkembang mengikuti zaman yang serba digital. Namun, pada masa peserta MSIB batch 4 ini berjalan, penggunaan aplikasi KNG ditutup untuk sementara karena ada perbaikan sistem sehingga seluruh warga harus mengajukan permohonan melalui kantor Kelurahan. Oleh karena itu, dengan adanya kegiatan pengabdian ini maka peserta magang yang dibekali dengan kepemilikan user *Klampid New Generation* dapat membantu warga yang mengurus berkas administrasi kependudukan.

Pelaksanaan optimalisasi pemuktahiran data kependudukan ini juga dilaksanakan

menggunakan pendekatan *Opinion Leader*. Pendekatan ini dilakukan oleh para ketua RT untuk memberikan informasi terkait pentingnya administrasi kependudukan kepada warga melalui grup *Whatsapp* (Pratama & Maulana, 2022). Hal ini menjadi salah satu cara yang efektif karena masyarakat di Kelurahan Gunung Anyar Tambak sebagian besar warganya adalah pekerja. Ketua RT akan menginformasikan terkait adanya pelayanan KALIMASADA yang dilakukan oleh peserta MSIB. Sehingga warga akan mempersiapkan persyaratan berkas yang akan diajukan untuk mengurus dokumen data kependudukan. Dengan diterapkannya pemberian informasi melalui *Whatsapp* ini dapat mempercepat proses optimalisasi pemuktahiran data kependudukan.

Untuk pelaksanaan kegiatan pengabdian ini terdiri dari beberapa tahapan, yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi (Baska & Wahyuni, 2023). Tahap perencanaan terdiri dari kegiatan koordinasi dengan Kasi Pemerintahan dan Pelayanan Publik serta koordinasi dengan ketua RT Rintisan KALIMASADA. Tahap pelaksanaan terdiri dari pelaksanaan survei, sosialisasi, dan konsultasi antara peserta MSIB dengan warga yang kemudian dibantu pengajuan data kependudukan di KNG. Kemudian pelaksanaan pembagian berkas administrasi kependudukan warga yang sudah selesai. Tahap evaluasi terdiri dari evaluasi program pengabdian yang telah dijalankan. Tahapan ini perlu dijalankan dengan baik agar tercapai target yang maksimal. Peserta MSIB ikut berperan langsung dalam optimalisasi pemuktahiran data kependudukan melalui inovasi program KALIMASADA. Peserta MSIB berperan sebagai pendamping layanan administrasi kependudukan. Dimana peserta MSIB akan membantu warga dalam pengurusan berkas administrasi kependudukan agar segera tercapai data kependudukan yang muktahir. Secara sekilas dapat dilihat pada bagan di bawah ini:



Gambar 1. Metode Kegiatan Pengabdian Masyarakat

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian yang telah dilaksanakan ini mendapatkan capaian kegiatan yaitu kesadaran masyarakat akan administrasi kependudukan sudah mengalami peningkatan, namun masih ada beberapa warga yang belum memahami tentang pentingnya memiliki dokumen administrasi kependudukan. Sehingga diperlukan adanya sosialisasi terkait dengan administrasi kependudukan. Hal ini bertujuan agar tercipta data kependudukan yang muktahir di Kelurahan Gunung Anyar Tambak. Pelayanan pemuktahiran data kependudukan pada program KALIMASADA ini lebih dilimpahkan ke tempat yang paling dekat dengan warga yaitu ketua RT daripada di kantor kelurahan. Meskipun tidak semua jenis pelayanan dapat diajukan oleh ketua RT, namun hal ini dapat membantu warga yang akan mengurus berkas administrasi kependudukan. Dalam hal ini, ketua RT harus mampu memahami bagaimana cara penggunaan KNG ketika melakukan pengajuan berkas administrasi kependudukan.

a. Tahap Perencanaan

Dalam menjalankan program KALIMASADA, peserta MSIB diberikan lima cakupan data warga untuk dilaksanakan survei, yaitu belum memiliki KIA, belum memiliki Akta Kelahiran, diduga meninggal yang mana data ini kemungkinan besar belum mengurus akta kematian, data kawin

belum tercatat, dan warga yang mendekati usia 17 tahun untuk disarankan segera melakukan perekaman KTP di Kantor Kecamatan Gunung Anyar. Tahap perencanaan untuk melaksanakan kegiatan pemuktahiran data kependudukan ini yaitu dengan berkoordinasi dengan Ketua Seksi Pemerintahan dan Pelayanan Publik yang ada di Kantor Kelurahan Gunung Anyar Tambak. Dimana peserta MSIB akan mendapatkan arahan dan informasi terkait nama-nama ketua RT yang termasuk dalam RT rintisan KALIMASADA. Selain itu, peserta MSIB juga diberikan data warga yang belum memiliki dokumen kependudukan yang artinya masih terdapat data kependudukan warga yang perlu untuk segera dimuktahirkan. Data yang didapatkan ini nantinya akan digunakan sebagai acuan untuk berkoordinasi kepada ketua RT dan bekal menjalankan kegiatan KALIMASADA.

Setelah mendapatkan informasi tersebut, peserta MSIB akan mengajukan permohonan untuk berkoordinasi dengan ketua RT rintisan KALIMASADA. Koordinasi ini dijumpai secara langsung oleh Ketua Seksi Pemerintahan dan Pelayanan Publik. Hal ini bertujuan untuk memperkenalkan peserta MSIB kepada ketua RT untuk membuat janji pertemuan dan meminta izin untuk melaksanakan program KALIMASADA. Setelah mendapatkan izin untuk bertemu, peserta MSIB melakukan komunikasi melalui *Whatsapp* untuk menentukan jadwal pertemuan dengan ketua RT. Kemudian setelah mendapatkan jadwal bertemu, peserta MSIB langsung mendatangi Ketua RT guna diskusi dan memberikan sosialisasi terkait pemuktahiran data kependudukan melalui program KALIMASADA ini. Sosialisasi diperlukan untuk menjelaskan sesuatu yang belum dipahami oleh seseorang atau kelompok masyarakat. Sosialisasi ini bermanfaat untuk membantu masyarakat dalam mengetahui dan memahami hal-hal yang berguna bagi dirinya sendiri maupun untuk masyarakat (Hartati, 2023).



Gambar 2. Sosialisasi dan koordinasi terkait pelaksanaan program KALIMASADA

(Sumber: Dokumentasi, 2023)

b. Tahap Pelaksanaan

Setelah mendapatkan cukup informasi dan mendapatkan izin, peserta MSIB mulai melaksanakan pelayanan administrasi kependudukan di rumah Pak RT. Peserta MSIB juga mulai menyiapkan rencana untuk survei terkait data warga yang belum muktahir secara *door to door*. Pelaksanaan kegiatan pelayanan administrasi kependudukan di rumah Pak RT ini dilaksanakan setiap satu minggu sekali. Dengan adanya program ini, masyarakat sangat berantusias untuk mengajukan berbagai permohonan berkas administrasi kependudukan. Selain melayani terkait lima cakupan data warga yang perlu untuk dimuktahirkan, namun juga banyak warga yang datang untuk mengajukan berkas kependudukan lainnya, seperti pindah dalam kota, perubahan biodata yang ada di dokumen Kartu Keluarga, pengajuan cetak ulang Kartu Tanda Penduduk dan masih banyak lainnya lagi.



Gambar 3. Pelayanan Administrasi Kependudukan di Rumah Pak RT

(Sumber: Dokumentasi, 2023)

Kegiatan Selanjutnya yaitu peserta MSIB melaksanakan survei data warga yang belum muktahir untuk segera dimuktahirkan data kependudukannya. Survei ini dilaksanakan di lingkungan RT rintisan KALIMASADA Kelurahan Gunung Anyar Tambak. Survei ini bertujuan untuk memberikan sosialisasi kepada masyarakat agar segera sadar akan pentingnya administrasi kependudukan. Kemudian bagi warga yang belum memiliki dokumen administrasi kependudukan maka disarankan untuk segera membuat pengajuan berkas administrasi kependudukan. Pengajuan ini nantinya dapat dibantu melalui *Klampid New Generation (KNG)* oleh peserta magang. Dalam melaksanakan kegiatan survei ini peserta MSIB didampingi langsung oleh petugas kelurahan, Ketua RT, ataupun Kader Surabaya Hebat. Adanya pendampingan dalam survei ini mempermudah peserta MSIB dalam berkomunikasi kepada warga secara langsung.

Kegiatan sosialisasi kepada warga berkaitan dengan informasi pentingnya memiliki dokumen kependudukan, manfaat memiliki dokumen kependudukan, permasalahan yang timbul ketika tidak memiliki dokumen kependudukan, dan memberikan solusi kepada warga. Selain itu, peserta MSIB juga menjelaskan adanya web atau aplikasi *Klampid New Generation (KNG)* yang dapat diakses secara mandiri. Sosialisasi ini dapat mendorong warga untuk mulai sadar akan pentingnya memiliki dokumen kependudukan yang muktahir. Semakin banyak warga yang mengurus dokumen kependudukan, maka target optimalisasi juga cepat tercapai. Data yang muktahir menjadi acuan bagi lembaga yang berkaitan agar tidak salah sasaran dalam membuat kebijakan yang diberikan kepada warga. Dengan demikian, kesejahteraan masyarakat di Kelurahan Gunung Anyar Tambak dapat tercapai dengan tepat.



Gambar 4. Pelaksanaan survei dan sosialisasi pada data warga yang belum tertib administrasi kependudukan.

(Sumber: Dokumentasi, 2023)

Setelah melaksanakan survei dan mendapatkan persyaratan pengajuan dokumen kependudukan dari warga. Kemudian peserta MSIB mulai mengajukan permohonan berkas kependudukan di *Klampid New Generation* (KNG). Pengajuan berkas dimulai dari proses pengajuan hingga berkas selesai. Pengajuan ini memiliki jangka waktu yang berbeda-beda. Untuk pengajuan KIA harus menunggu sekitar 14 hari, pengajuan cetak ulang KK barcode biasanya sehari bisa langsung jadi. Untuk pengajuan akta kelahiran atau akta kematian biasanya menunggu 3 sampai 7 hari.

Proses pengajuan berkas kependudukan di KNG terdapat panduan yang dapat digunakan untuk melihat apa saja persyaratan yang dibutuhkan. Ketika mengajukan permohonan, data yang diisi harus sesuai dan tidak ada manipulasi data. Selain itu, berkas pendukung juga harus lengkap. Setelah pengisian data selesai maka akan muncul bukti pengajuan yang disebut dengan E-Kitir. Pada E-Kitir tersebut terdapat *barcode* yang dapat digunakan untuk melacak sejauh mana proses pengajuannya selesai. E-kitir ini akan dikirimkan kepada warga yang bersangkutan agar warga dapat melacaknya sendiri.



Gambar 5. Input berkas kependudukan warga di Klampid New Generation

(Sumber: Dokumentasi, 2023)

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan sampai tahap pembagian berkas dokumen selesai. Untuk membagikan berkas dokumen kependudukan ini ke warga, peserta MSIB harus meminta nomor *Whatsapp* kepada pemohon saat mereka sedang mengajukan berkas permohonan. Kegiatan pembagian ini dapat dilaksanakan secara *offline* maupun *online*. Kegiatan pembagian yang dilaksanakan secara *online* ini melalui *Whatsapp* untuk mengirimkan *soft file* berkas kependudukan. Hal ini dapat dilakukan karena hampir semua berkas kependudukan sekarang ini sudah memiliki *barcode* dan berwarna hitam putih sehingga *soft file* tersebut dapat di print secara mandiri oleh warga. Dengan adanya pembagian berkas secara *online* ini sangat membantu warga yang memiliki kesibukan ataupun tidak dapat pergi ke kantor kelurahan maupun di Balai RW.

Kelurahan Gunung Anyar Tambak juga menyediakan *hard file* milik warga jika warga ingin mendapatkan *hard file* nya melalui Kelurahan. Untuk berkas *hard file* nya ini bisa di ambil di Kantor Kelurahan ataupun di Balai RW pada kegiatan Sayang Warga. Selain itu, juga bisa diantarkan ke rumah warga secara *door to door* melalui kegiatan JEBOL ANDUK (Jemput Bola Layanan Administrasi Kependudukan). Kegiatan ini dilaksanakan dengan senang hati tanpa ada biaya apapun karena pada dasarnya pelayanan di Kota Surabaya tanpa di pungut biaya.



Gambar 6. Pembagian Dokumen Kependudukan yang selesai diajukan di KNG

(Sumber: Dokumentasi, 2023)

Kegiatan KALIMASADA ini dianggap efektif dan berhasil karena banyak warga yang ikut berpartisipasi dalam kepengurusan berkas administrasi kependudukan. Pemohon atau warga yang dihadapi oleh peserta MSIB tidak hanya dari data warga yang diberikan oleh Ketua Seksi Pemerintahan dan Pelayanan Publik, namun warga yang tidak termasuk dalam data belum muktahir juga ikut serta untuk melakukan pemuktahiran data kependudukannya. Pengajuan lainnya seperti penambahan gelar di dokumen kependudukan, pengubahan status pekerjaan dan lainnya. Sehingga dengan adanya kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat menciptakan data kependudukan yang muktahir.

Tidak dapat dipungkiri juga, selama kegiatan KALIMASADA ini berjalan juga ditemui beberapa kendala seperti ada warga yang tidak mau diberikan sosialisasi. Sehingga peserta MSIB harus meminta bantuan kepada yang lebih berwenang seperti Ketua RT untuk membantu menjelaskan kepada warga yang bersangkutan tersebut. Selain itu, juga ditemui alamat rumah warga tetapi ketika di survey tidak ada orangnya. Sehingga kami harus meminta keterangan kepada pak RT terkait keberadaan dari warganya tersebut. Apabila ada data warga yang tidak akurat maka langsung dilaporkan ke Dispendukcapil Kota Surabaya untuk dilakukan tindakan selanjutnya.

c. Tahap Evaluasi

Hasil evaluasi dari program pengabdian yang sudah dijalankan ini berupa pendampingan mentoring dan evaluasi antara peserta MSIB dengan mitra Dispendukcapil Kota Surabaya. Evaluasi membahas tentang bagaimana proses selama pelaksanaan kegiatan berlangsung, apakah ada kendala ataupun saran dari peserta MSIB kepada Dispendukcapil Kota Surabaya (Septiani & Arundinasari, 2023). Pada kegiatan evaluasi peserta MSIB dapat meminta solusi terkait berbagai permasalahan yang dihadapi baik dari peserta MSIB maupun dari warga. Dimana kegiatan mentoring dan evaluasi ini dilakukan setiap satu bulan sekali. Dengan adanya evaluasi ini, maka peserta MSIB sangat terbantu dalam menjalankan pengabdian masyarakat di Kelurahan Gunung Anyar Tambak.

SIMPULAN

Program pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh peserta MSIB ini adalah sebagai pendamping layanan administrasi kependudukan di Kelurahan Gunung Anyar Tambak. Kegiatan ini berfokus pada tujuan untuk optimalisasi pemuktahiran data kependudukan melalui program yang telah diluncurkan oleh Dispendukcapil yaitu

program KALIMASADA. Kegiatan ini dilaksanakan dengan berpacu pada lima data warga belum tertib administrasi kependudukan atau data belum muktahir yang diberikan oleh Ketua Seksi Pemerintahan dan Pelayanan Publik di Kelurahan Gunung Anyar Tambak. Data tersebut meliputi data warga yang belum memiliki KIA, Akta Kelahiran, diduga meninggal, kawin belum tercatat, dan perekaman KTP bagi warga yang sudah berusia 17 tahun.

Kegiatan KALIMASADA ini dianggap efektif dan berhasil karena banyak warga yang berpartisipasi dalam kepengurusan berkas administrasi kependudukan. Pemohon dari pengajuan berkas ini tidak hanya dari data warga yang diberikan oleh Ketua Seksi Pemerintahan dan Pelayanan Publik, namun warga yang lainnya juga ikut serta untuk melakukan pemuktahiran data kependudukannya. Namun, dalam pelaksanaan pengabdian ini masih terdapat keterbatasan untuk bertemu kepada beberapa warga yang disebabkan karena warga sedang bekerja. Sehingga dalam penelitian selanjutnya diperlukan survey dan pendampingan secara berkelanjutan agar dapat menciptakan tertib administrasi kependudukan secara cepat dan efektif di Kelurahan Gunung Anyar Tambak.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih disampaikan kepada 1) Direktorat Jendral Pendidikan tinggi, Riset, dan Teknologi yang sudah memberikan kesempatan dan fasilitas kepada mahasiswa untuk mencari ilmu di luar Universitas dengan menyelenggarakan kegiatan MSIB. 2) LPPM UPN "Veteran" Jawa Timur 3) Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Surabaya 4) Kelurahan Gunung Anyar Tambak 5) seluruh pihak yang telah membantu terlaksananya program pengabdian masyarakat melalui program MSIB ini.

DAFTAR PUSTAKA

Anggela Putri, S. N. (2022). Optimalisasi Kualitas Pelayanan Publik Dengan

Program Kalimasada Melalui Aplikasi Klampid Di Kelurahan Nginden Jangkungan. *Community Development Journal : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 1112–1117. <https://doi.org/10.31004/cdj.v3i2.5396>

Aulia, N. N., & Ismail, H. (2023). Implementasi Program Kalimasada Dalam Peningkatkan Tertib Administrasi Kependudukan Di Kelurahan Kutisari Kota Surabaya. *Jurnal Penelitian Administrasi Publik*, 3(01), 182–191.

Axel Herodyon. (2023). *PELAYANAN JEMPUT BOLA DALAM PEMUTAKHIRAN DATA KEPENDUDUKAN BAGI WARGA YANG TERIMBAS PERUBAHAN NAMA JALAN DI SUKU DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL KOTA ADMINISTRASI JAKARTA PUSAT*. 1–10.

Baska, D. Y., & Wahyuni, E. (2023). *RISIKO TINGGI PADA IBU HAMIL*. 6(1), 43–49.

Di, K., Hutabalang, K., Badiri, K., & Tengah, T. (2022). *SOSIALISASI DAN PELAYANAN TERTIB ADMINISTRASI Pelayanan Administrasi Kependudukan adalah rangkaian kegiatan penataan dan penertiban dalam penertiban dokumen dan data kependudukan melalui pendaftaran penduduk, pencatatan sipil dan pengelolaan informasi pe*. 245–251.

Febyana, T. (2023). *OPTIMALISASI PROGRAM KALIMASADA DENGAN KUALITAS PELAYANAN PRIMA DI KELURAHAN WARUGUNUNG SURABAYA*. 3(3), 1–23.

Hartati, S. (2023). Pendampingan Pemutakhiran Data Kependudukan pada E-Office Desa sebagai Upaya Mewujudkan Tertib Administrasi Kependudukan di Desa Cibeusi Kecamatan Jatinangor, Sumedang, Jawa Barat. *Civitas Consecratio: Journal of Community Service and Empowerment*, 2(2), 81–93. <https://doi.org/10.33701/cc.v2i2.2729>

K., N. A., & Lituhayu, D. (2017). Implementasi Program Pencatatan Akta Kematian Di Dinas Kependudukan Dan Catatan Sipil. *Journal of Public Policy and Management Review*, 6(3), 27–39.

<https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jppmr/article/view/16539>

- Pratama, W. O., & Maulana, D. (2022). Implementasi Program Pelayanan Surabaya. *Seminar Nasional Patriot Mengabdi I Tahun 2021*.
- Septiani, I. N., & Arundinasari, I. (2023). *Pelayanan Sayang Warga Dalam Upaya Meningkatkan Kepemilikan Dokumen Administrasi Kependudukan (Di Kelurahan Sidotopo Wetan)*. 2(4).
- Wonorejo, K., & Rungkut, K. (2023). *Pendamping Layanan Administrasi Kependudukan Di Kelurahan Wonorejo Kecamatan Rungkut*. 3(01), 163–173.